

ABSTRAK

PERANCANGAN RUTAN KELAS II B SOASIO DI KOTA TIDORE KEPULAUAN

Rudi Hardiyanto A. Folasimo

1Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Khairun Ternate

2Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Khairun Ternate

E-Mail : Archudi_folasimo@gmail.com.

Rumah Tahanan merupakan tempat tersangka ditahan selama proses penyidikan. Jadi Rutan maupun Lapas merupakan unit pelaksanaan teknis di bawah Direktorat Jenderal Perasyarakatan Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia (Pasal 2 ayat 1 PP No.58 Tahun 1999). Rumah Tahanan Negara Kelas IIB diharapkan mampu memberikan jaminan perlindungan Hak Asasi Tahanan / para pihak berperkara dengan kuantitas dan kualitas yang memadai sebagai wadah pembinaan serta dapat memberi efek psikologis positif dalam proses pembinaan narapidana, namun kebanyakan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB sekarang sudah tidak layak huni dan mengalami over kapasitas, hal ini dinilai tidak manusiawi karena kenyataannya fasilitas yang ada saat ini terbatas. Untuk menanggulangi kelebihan jumlah tahanan diperlukan upaya meredesain kembali rumah tahanan negara kelas IIB soasio dengan kapasitas dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan UPT peruangan Kementerian Hukum dan HAM sebagai wadah pembinaan perasyarakatan. Sebagai tanggapan perancangan maka perlu disikapi dalam hal konsep berdasarkan aktifitas dan prilaku tahanan serta bentuk ruang dengan pola penataan yang memperhatikan manusia sebagai pengguna, tetap memperhatikan aspek pengamanannya.

Kata kunci : Redesain Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Soasio Di Kota Tidore Kepulauan

The Detention Center is where the suspect is held during the investigation process. So detention centers and prisons are technical implementation units under the Directorate General of Corrections, Ministry of Law and Human Rights (Article 2 paragraph 1 PP No.58 of 1999). Class IIB State Detention Houses are expected to be able to provide guarantees for the protection of the human rights of prisoners / litigants with sufficient quantity and quality as a forum for guidance and can have a positive psychological effect in the process of coaching prisoners, but most Class IIB State Detention Centers are now unfit for habitation and experiencing overcapacity, this is considered inhumane due to the fact that the existing facilities are currently limited. To overcome the excess number of detainees, it is necessary to redesign the state detention center class IIB Soasio with the capacity and facilities in accordance with the needs of the UPT for spatial planning of the Ministry of Law and Human Rights as a forum for correctional development. In response to the design, it is necessary to address the concept based on the activities and behavior of prisoners as well as the form of space with an arrangement pattern that pays attention to humans as users, while still paying attention to aspects of security.

Keywords: Redesign of Soasio Class IIB State Detention Center in Tidore Islands City